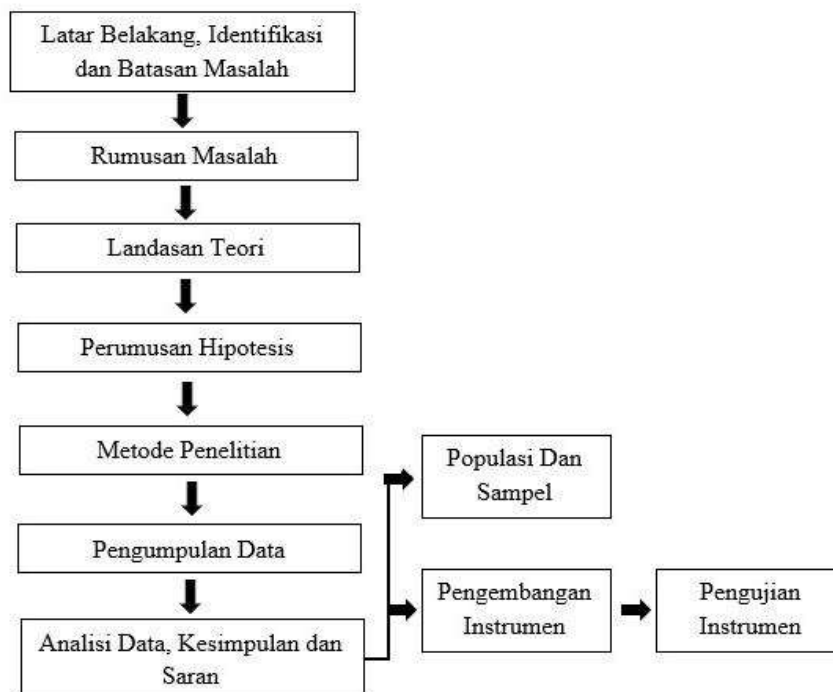


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Djaali (2020:1), Penelitian dapat didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang terencana dan sistematis serta dilakukan dengan cara-cara tertentu dalam mengkaji, mempelajari atau menyelidiki suatu permasalahan untuk memperoleh jawaban atau penyelesaian, untuk memperoleh pengetahuan teoretik yang dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan atau dapat pula digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggambarkan sebuah rancangan yang akan di gunakan dalam skema penelitian. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan. Data yang dipaparkan akan digunakan untuk melakukan uji statistik minat pada

mobile banking. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh, berhubungan, atau berdampak pada variabel dependen. Penelitian kuantitatif, berdasarkan positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu (Prima, 2023). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer dari penyebaran kuesioner kepada responden dengan skala angka sebagai indikator penelitian.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Sebuah objek yang memiliki nilai yang berbeda atau bervariasi disebut variabel. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu:

3.2.1 Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y). Variabel independen, atau variabel bebas, yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat untuk menggunakan mobile banking (Y). Variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibatnya.

Indikator dari minat menggunakan *mobile banking* yaitu:

- a. Memiliki keinginan untuk menggunakan
- b. Selalu mencoba Menggunakan
- c. Terus berusaha dimasa mendatang

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau disebut dengan Kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), dan risiko (X3) adalah variabel bebas yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen atau variabel terikat variabel independen dalam penelitian ini.

3.2.2.1 Kemudahan Penggunaan

Menurut (Nurdin et al., 2020) Persepsi kemudahan adalah seberapa mudah seseorang menganggap menggunakan teknologi tertentu dengan mudah.

Indikator dari persepsi kemudahan adalah:

- a. Mudah dipelajari
- b. Fleksibel
- c. Mudah digunakan
- d. Jelas dan mudah dimengerti
- e. Mudah dikuasai

3.2.2.2 Persepsi Manfaat

Menurut (Setyono1, 2022) Persepsi keuntungan dijelaskan sebagai ukuran di mana penggunaan teknologi yang dapat diandalkan akan menguntungkan pengguna. Indikator dari persepsi manfaat adalah:

- a. Meningkatkan kinerja pekerjaan
- b. Pekerjaan menjadi lebih mudah
- c. Meningkatkan Produktivitas
- d. Pekerjaan menjadi lebih cepat
- e. Pekerjaan menjadi lebih mudah

3.2.2.3 Risiko

Risiko adalah persepsi negative konsumen atas sejumlah aktivitas yang didasarkan pada hasil yang negatif dan memungkinkan bahwa hasil tersebut menjadi nyata. Risiko sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan. Semakin kecil resiko dari suatu individu maka semakin besar tingkat kepercayaan, begitu pula sebaliknya semakin besar resiko dari suatu individu maka semakin kecil tingkat kepercayaannya. Indikator dari risiko yaitu:

- a. Kemungkinan terdapat risiko pencurian
- b. Membutuhkan biaya besar
- c. Kemungkinan terdapat risiko penipuan

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kemudahan Penggunaan	Tingkat di mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu dapat dilakukan tanpa bantuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Fleksibel 3. Bisa mengawasi pekerjaan 4. Mudah digunakan 5. Mudah dikuasai 	Skala <i>Likert</i>
Persepsi Manfaat	Merupakan sebuah ukuran yang dimana penggunaan teknologi dapat dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi penggunanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja pekerjaan 2. Pekerjaan menjadi lebih mudah 3. Meningkatkan produktivitas 4. Pekerjaan menjadi lebih efektif 5. Pekerjaan menjadi lebih cepat 	Skala <i>Likert</i>

Risiko	Resiko adalah persepsi negative konsumen atas sejumlah aktivitas yang didasarkan pada hasil yang negatif dan memungkinkan bahwa hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemungkinan terdapat risiko pencurian 2. Membutuhkan biaya yang besar 3. Kemungkinan terdapat risiko penipuan 	Skala <i>Likert</i>
Minat menggunakan Mobile Banking	Tingkat seseorang untuk menggunakan teknologi terbaru. Ketika seseorang memiliki sikap positif terhadap menggunakan teknologi baru maka niat dalam menggunakan teknologi tersebut juga akan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk menggunakan 2. Selalu mencoba menggunakan 3. Berlanjut dimasa mendatang 	Skala <i>Likert</i>

Sumber: hasil olah peneliti (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penelitian ini harus menggunakan sampel karena populasi adalah keseluruhan elemen yang akan digunakan untuk generalisasi. Karena populasi terdiri dari jutaan bagian yang tidak dapat diamati secara keseluruhan, sampel harus mewakili anggota populasi dan memiliki karakteristik yang sama. (Pratama et al., 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Sei Beduk. Populasi pada penelitian ini sejumlah 93.754

3.3.2 Sampel

Penelitian ini harus menggunakan sampel karena populasi terdiri dari jutaan elemen yang tidak dapat diamati secara keseluruhan. Sampel harus mewakili anggota populasi dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. (Chandrarin, 2017:125).

Dalam penelitian ini, metode sampel probabilitas digunakan secara acak, di mana setiap subjek memiliki peluang yang sama untuk termasuk dalam sampel. Sampel diambil dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error Level (tingkat kesalahan) 10%

Hasil perhitungan slovin menggunakan sampel berikut:

$$n = \frac{93.754}{1 + (93.754 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{93.754}{1 + (234,385)}$$

$$n = \frac{93.754}{235,385}$$

$$n = 399$$

Peneliti menggunakan rumus slovin dengan populasi 93.754 orang dan tingkat kesalahan 5% untuk mendapatkan hasil 399 dari responden.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengubah temuan penelitian menjadi angka yang dapat dianalisis secara statistik dengan menggunakan data primer yang sudah dijamin kebenarannya dari sumbernya. Alat penelitian kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari nasabah bank yang menggunakan aplikasi mobile banking yang tersedia di Kota Batam. Metode yang dikenal sebagai kuesioner, yang digunakan untuk mengumpulkan tanggapan responden dengan memberikan atau menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada mereka. Hasilnya diukur dengan skala likert.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah langkah krusial dalam melakukan riset atau penelitian, karena hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Studi ini memanfaatkan metode survei untuk mengumpulkan data penelitian. Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi di mana peneliti mengirimkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden, lalu responden memberikan tanggapan mereka. Penelitian ini menyebarkan survei kepada pelanggan yang menggunakan layanan perbankan seluler di Kota Batam melalui formulir Google. Penelitian ini menggunakan skala penilaian 5 poin untuk menilai variabel yang digunakan. Berikut rinciannya:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam proses penyelidikan data yang diperoleh dari berbagai sumber data yang tersedia. Kesimpulan diperlukan agar dapat menghasilkan bukti yang akurat dalam menentukan hasil dari suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen agar dapat divalidasi. Informasi dimasukkan dan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29 agar dapat dijadikan sebagai bahan analisis.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini adalah metode statistik yang dipakai untuk menganalisis suatu kumpulan data. Cara ini dilakukan dengan menjelaskan informasi yang telah dikumpulkan. Analisis data dalam bentuk angka menjelaskan hasil penelitian dan kemudian dianalisis untuk menyimpulkan temuan dan memberikan rekomendasi. Penelitian ini menggunakan metode klasifikasi rentang kelas yang berasal dari respons responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelas. Dalam studi ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data melalui nilai-nilai seperti rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. (Raharjo et al.,2020).

3.6.2 Uji Instrument

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai sarana untuk menilai keabsahan atau kevalidan suatu kuesioner atau untuk menentukan apakah kuesioner tersebut

dapat mengukur apa yang hendak diukur. (Finannafi'ah & Witono, 2022). Peneliti menggunakan software SPSS versi 29 untuk mengecek validitas sebuah data. Penetapan keputusannya ialah:

- a. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka dianggap data tersebut valid ataupun koefisien korelasi $r > 0,05$ data tersebut berarti valid.
- b. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka dianggap data tersebut tidak valid ataupun jika koefisien korelasi $r < 0,05$ data tersebut berarti tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian memiliki tingkat penting yang tinggi karena harus memastikan hasil yang serupa ketika pengukuran dilakukan berkali-kali menggunakan alat yang sama. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya variasi dalam kesalahan pengukuran. Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan seberapa baik sebuah kuesioner dapat mengukur variabel yang ingin diteliti. Sebuah kuesioner dianggap dapat diandalkan atau handal jika responden memberikan jawaban yang konsisten atau seragam dari waktu ke waktu. (Finannafi'ah & Witono, 2022). *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk menilai tingkat keandalan instrumen, karena instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan rentang skor dari 1 hingga 5. Penetapan keputusannya adalah:

- a. Jika *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ instrumen dikatakan reliable.
- b. Jika *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ instrumen dikatakan tidak reliable.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai cara untuk mengevaluasi apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang mengikuti pola distribusi normal. Apabila hasil pengujian tidak sesuai dengan standar, maka hasil uji berikutnya tidak dapat dipercaya (Pratama et al., 2019). Tes normalitas dilakukan dengan menggunakan alat analisis yang disajikan dalam bentuk kurva histogram., grafik *Normal P-Plot* dan table *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Pengambilan keputusan uji normalitas berupa kurva histogram *Regression Standardized Residual* ialah terdapat distribusi berbentuk lonceng (*bell shaped*). Jika tidak menyerupai lonceng, maka model regresi dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Pengambilan keputusan uji normalitas berupa grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* adalah Jika sampel memiliki distribusi yang memanjang sepanjang diagonal dan sejajar dengan diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila sampel melewati diagonal atau tidak sejajar dengan diagonal, maka ini menunjukkan bahwa regresi tidak memenuhi normalitas. Jika ada sampel dengan distribusi yang memanjang di sekitar diagonal dan searah diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut memenuhi uji normalitas. Jika contoh melebihi garis diagonal atau tidak sejajar dengan garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa regresi tidak memenuhi syarat normalitas. Pengambilan keputusan uji normalitas berupa *table One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah:

- a. Jika $p < 0,05$ distribusi data tidak normal.

- b. Jika $p > 0,05$ distribusi data normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolenaritas merupakan suatu metode untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi linear antara setiap variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas umumnya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terhubung di dalam model. Hal ini dapat mengakibatkan masalah dalam analisis statistik. Untuk menemukan tanda-tanda multikolinearitas, kita bisa melihat nilai tolerance dan faktor inflasi varians (VIF). (Nicholas et al., 2023). Dalam model regresi, uji multikolonieritas dilakukan dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF).

Pengambilan keputusan uji normalitas adalah berikut ini:

- a. Nilai toleransi harus lebih besar dari 0,010 dan nilai varians inflasi faktor (VIF) harus kurang dari 10 agar dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas.
- b. Jika nilai tolerance kurang dari 0,010 dan nilai VIF melebihi 10, itu menunjukkan adanya indikasi multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah variabel yang diukur memiliki variasi yang merata (homogen) atau tidak (heterogen). Alat uji ini dipergunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan dalam variabilitas sisa-sisa dari satu observasi ke observasi lain dalam sebuah model regresi. Homoskedastisitas ialah ketika varians residual tetap konsisten dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila ada perbedaan dalam varians disebut

sebagai heteroskedastisitas (Yinianti, 2021). Penelitian ini merujuk dan memonitor diagram pencar antara prediksi nilai SREID (variabel tergantung) dan ZPRED (variabel independen) dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Keputusan yang diambil meliputi:

- a. Grafik sebaran menampilkan titik-titik yang teratur membentuk pola gelombang, dengan jarak antara titik-titik yang berfluktuasi, menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- b. Grafik sebaran tidak menunjukkan adanya titik-titik yang tersebar, yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

Pengujian Glejser bertujuan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, yaitu perbedaan variabilitas dalam residual. Pengujian ini disarankan untuk digunakan dalam regresi untuk mengevaluasi besar absolut dari variabel independen. Kriterianya adalah untuk membuat keputusan.:

- a. Jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel atau tingkat signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) Heteroskedastisitas tidak ditemukan.
- b. Jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan taraf signifikansi kurang dari 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ialah metode yang digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini,

pengaruh pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan melalui fungsi matematis atau persamaan yang melibatkan variabel-variabel lain. sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \textbf{Rumus 3.2 Uji Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y = Minat Menggunakan Mobile Banking

a = Konstanta

b₁ = Koefisien untuk kemudahan penggunaan

b₂ = Koefisien untuk persepsi manfaat

b₃ = Koefisien untuk risiko

X₁ = Kemudahan Penggunaan

X₂ = Persepsi Manfaat

X₃ = Risiko

e = Error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan risiko dengan minat penggunaan mobile banking. Peneliti menggunakan uji t (t-Test) untuk menguji variabel independen secara parsial guna mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata antara dua sampel yang tidak berkorelasi. Untuk memperoleh derajat kebebasan (df/degree of freedom) menggunakan formulanya:

$$Df = n - k \quad \textbf{Rumus 3.3 Uji t}$$

Dimana:

N = banyaknya sampel

K = jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas+variabel terikat)

Pengambilan keputusan dalam uji parsial:

1. Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig)

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis akan diterima
- Sebaliknya, Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis dapat diterima

2. Berdasarkan Perbandingan t-hitung dengan t-tabel

- Jika nilai t-hitung melebihi nilai t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Sebaliknya, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji f atau uji simultan digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05. Penentuannya didasarkan pada:

- a. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% atau nilai f-tabel kurang dari nilai f-hitung, dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ atau nilai $f\text{-tabel} > f\text{-hitung}$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Determinasi

Ghozali (2016: 171) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah suatu pengukuran yang digunakan dalam model untuk menunjukkan persentase variasi pada variabel bebas yang dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) adalah persentase variabilitas yang dapat dijelaskan oleh model, dan nilainya berada di antara 0 dan 1. Rendahnya nilai R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1, itu berarti variabel independen memberikan semua data yang diperlukan untuk meramalkan perubahan dalam variabel terikat. Menurut Ghozali (2016: 171), adjusted R^2 adalah metrik terbaik untuk mengevaluasi model regresi karena nilai tersebut dapat berubah ketika variabel bebas tambahan dimasukkan ke dalam model.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam, Kepulauan Riau. Lebih tepatnya lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Sei Beduk. Adapun alasan memilih lokasi penelitian yaitu karena subjek dalam penelitian ini adalah nasabah perbankan konvensional di Kota Batam. Berdasarkan kegiatan operasionalnya, ada dua jenis bank: bank konvensional dan bank syariah. Penelitian ini

